

Analisa Laporan Keuangan

Manajemen Keuangan

Analisa Laporan Keuangan

- Membandingkan kinerja perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama; dan
- Mengevaluasi kecenderungan posisi perusahaan atas waktu

PT STIMA FOOD
NERACA
Per 31 December 2021

(dalam Jutaan Rupiah)

ASET	2021	2020
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	10	80
Piutang	375	315
Persediaan	615	415
Jumlah Aset Lancar	1,000	810
 Pabrik dan Peralatan (Bersih)	 1,000	 870
 Total Aset	 2,000	 1,680

PT STIMA FOOD

NERACA

Per 31 Desember 2021

KEWAJIBAN DAN MODAL

(dalam Jutaan Rupiah)

2021

2020

Kewajiban

Hutang Dagang

60

30

Hutang Bank

110

60

Pos-pos yang masih harus dibayar (akrual)

140

130

Jumlah Kewajiban Lancar**310****220**

Obligasi Jangka Panjang

754

580

Jumlah Kewajiban**1,064****800****Modal**

Saham Preferen (4.000 lembar)

40

40

Saham Umum (500.000 lembar)

130

130

Laba Ditahan

766

710

Jumlah Modal Pemegang Saham Umum**896****840****Jumlah Modal****936****880****Total Kewajiban dan Modal****2,000****1,680**

Ekuitas Pemegang Saham Umum (Kekayaan Bersih):

= modal yang disediakan oleh pemegang saham umum:

- Modal saham (capital stock),
 - Tambahan modal (paid-in-capital),
 - Laba ditahan, & kadangkala,
 - Cadangan modal tertentu (certain reserves)
-
- Total Ekuitas adalah modal saham umum + saham preferen.

PT STIMA FOOD
LAPORAN LABA RUGI
Per 31 December 2021

(dalam Jutaan Rupiah)

	2021	2020
Penjualan Bersih	3,000.0	2,850.0
Biaya (Selain penyusutan)	2,616.2	2,497.0
Penyusutan	100.0	90.0
Jumlah Biaya Operasi	2,716.2	2,587.0
Pendapatan Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)	283.8	263.0
Bunga (Interest)	88.0	60.0
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)	195.8	203.0
Pajak (Tax)	78.3	81.0
Laba Bersih Sebelum Deviden Preferen	117.5	122.0
Deviden Preferen	4.0	4.0
Laba Bersih Bagi Pemegang Saham Umum	113.5	118.0
Deviden Saham Umum	57.5	53.0
Laba Ditahan	56.0	65.0

Data Saham
Per 31 December 2021

- **Data Saham:**

1. Saham Preferen 4.000 lembar
2. Saham Umum 500.000 lembar

- **Data Per Lembar Saham:**

	2021	2020	
Harga Saham Umum	2.300	2.400	
Laba per Lembar Saham (EPS)	227	236	Laba Bersih Saham Umum dibagi Saham Umum yang beredar
Dividen per Lembar Saham (DPS))	115	106	Dividen yang dibayarkan ke Saham Umum dibagi Saham Umum yang beredar
Nilai Buku per Lembar Saham (BVPS)	1.792	1.680	Total Modal Pemegang Saham Umum dibagi Saham Umum yang beredar

PT STIMA FOOD
LAPORAN PERUBAHAN MODAL
Per 31 December 2021

(dalam Jutaan Rupiah)

Laba Ditahan 31 Desember 2020	710.0
Tambah: Laba Bersih, 2021	113.5
Kurang: Deviden Saham Umum	<u>(57.5)</u>
Laba Ditahan 31 Desember 2021	766.0

PT STIMA FOOD
LAPORAN ARUS KAS
Tahun 2021

(dalam Jutaan Rupiah)

KEGIATAN OPERASI

Laba Bersih	117.5
Tambahan (Sumber Kas)	
Penyusutan	100.0
Peningkatan Hutang Dagang	30.0
Peningkatan Pos-pos yang masih harus dibayar	10.0
Pengurangan (Penggunaan Kas)	
Peningkatan Piutang Dagang	(60.0)
Peningkatan Persediaan	(200.0)
Kas Bersih dari Kegiatan Operasi	<u>(2.5)</u>

KEGIATAN INVESTASI JANGKA PANJANG

Kas yang digunakan untuk memperoleh aset tetap	(230.0)
--	---------

KEGIATAN PEMBIAYAAN

Peningkatan Hutang Bank	50.0
Peningkatan Obligasi	174.0
Pembayaran deviden preferen dan saham umum	(61.5)
Kas Bersih dari Kegiatan Pembiayaan	<u>162.5</u>

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas Awal Tahun	80.0
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u>10.0</u>

Konsep Cash Flow

Cash Inflows

Perolehan dana
dalam operasi normal

Penjualan pabrik &
peralatan
Likuidasi investasi jangka
panjang

Penjualan obligasi,
saham umum, preferen,
& sekuritas lain

(1)

Cash Flow dari
Kegiatan Operasi

+

(2)

Cash Flow dari
Kegiatan Investasi

+

(3)

Cash Flow dari
Kegiatan Pembiayaan

=

Penjumlahan 1,2, & 3
menghasilkan
peningkatan
(penurunan) kas

Cash Outflows

Pengeluaran dana
dalam operasi normal

Pembelian pabrik dan
peralatan
Investasi jangka panjang

Habis masa berlaku atau
pembelian kembali obligasi,
saham umum, preferen, & sekuritas
lain
Pembayaran tunai deviden

Analisa Rasio

- cara analisa dengan menggunakan perhitungan-perhitungan rasio atas data kualitatif yang ditunjukkan dalam neraca maupun ikhtisar laba rugi
- memperlihatkan hubungan antara pos-pos (rekening) dalam laporan keuangan

Tujuan Analisa Rasio Keuangan

- Membantu memahami apa yang sebenarnya sedang terjadi di dalam perusahaan berdasarkan informasi yang terbatas (laporan keuangan)
- Memberikan penilaian atas prestasi dan proyeksi masa depan perusahaan

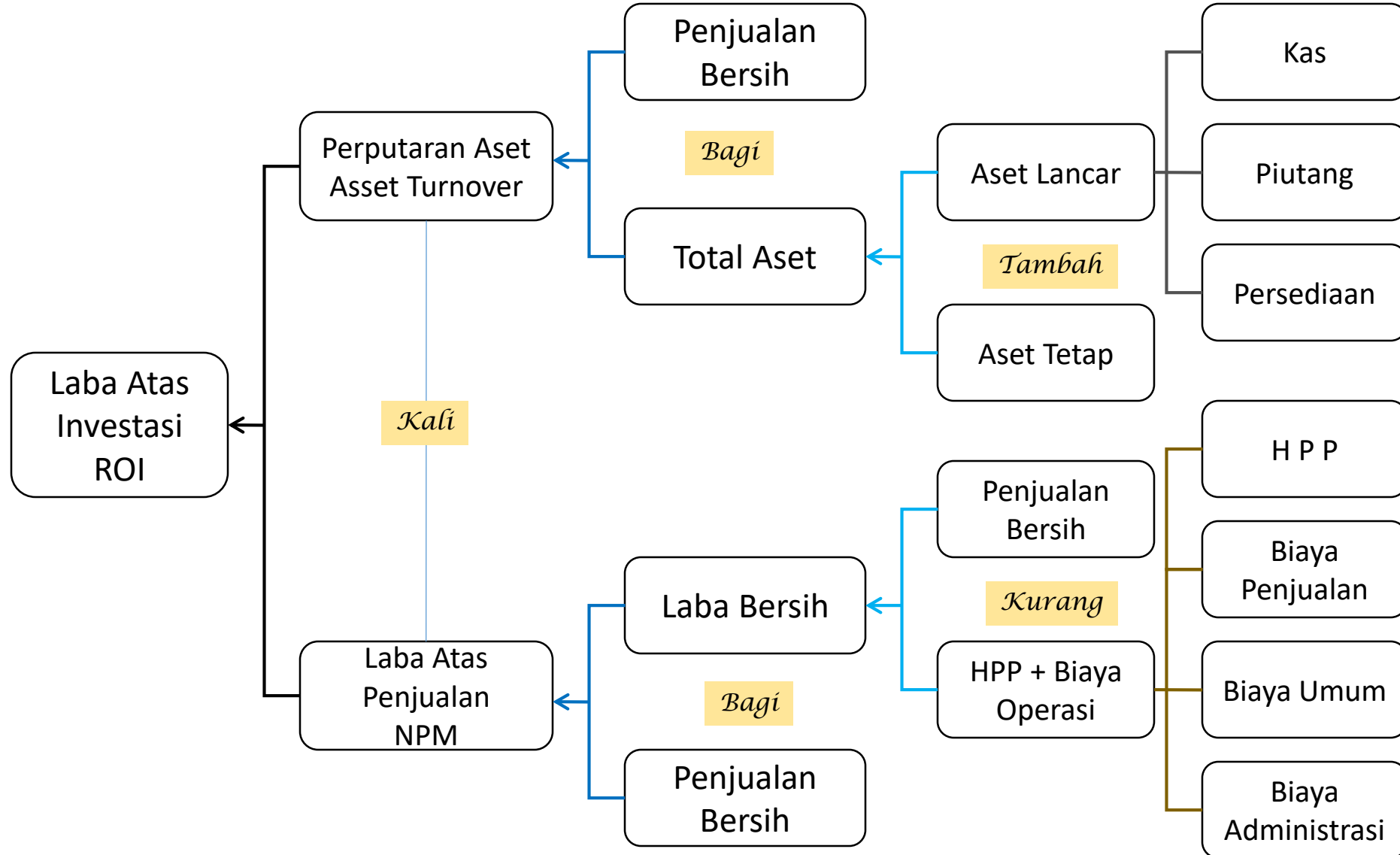
Kegunaan Rasio Keuangan

- Perbandingan Internal
- Perbandingan Eksternal & Sumber Rasio Industri

RASIO

1. Rasio Liquiditas (Liquidity Ratios)
2. Rasio Manajemen Aset (Asset Management Ratios)
3. Rasio Manajemen Hutang (Debt Management Ratios)
4. Rasio Profitabilitas (Profitability Ratios)
5. Rasio Nilai Pasar (Market Value Ratios)

HUBUNGAN ANTARA BEBERAPA RASIO POKOK



Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas

- Mengukur kemampuan perusahaan guna memenuhi kewajiban jangka pendek
- Apakah perusahaan mampu membayar hutangnya bila jatuh tempo?
 1. Current Ratio (Rasio Lancar)
 2. Quick, or Acid Test, Ratio (Rasio Cepat)

Rasio Lancar

Aset Lancar
Kewajiban Lancar

$$\frac{1.000}{310} = 3,2 \times$$

Rata-rata industri = 4,2 x

- dengan RL 3,2, hanya mampu melikuidasi aset lancar sebesar 31% dari nilai buku ($1/3,2=0,31$)

Rasio Cepat

Aset Lancar – Persediaan
Kewajiban Lancar

$$\frac{1.000 - 615}{310} = 1,2 \times$$

Rata-rata industri = 2,1 x

- Semakin tinggi, semakin mampu membayar tagihan

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas

- Rasio yang menghubungkan laba dari penjualan dan investasi
 1. Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin)
 2. Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)
 3. Pengembalian Aset (Return on Assets /ROA)
 4. Pengembalian Investasi (Return on Investment/ROI)
 5. Pengembalian Modal Sendiri (Return on Equity/ROE)

Margin Laba Kotor

Penjualan Bersih – HPP
Penjualan Bersih

$$\frac{3.000 - 2.616}{3.000} = 13\%$$

Rata-rata industri = 10%

- Merupakan pengukur efisiensi operasi perusahaan & mengindikasikan cara penetapan harga produk
- Margin lebih besar dari industri → perusahaan secara relatif kurang efektif dalam produksi & menjual produk di atas biaya yang dikeluarkan

Margin Laba Bersih

EAT
Penjualan Bersih

$$\frac{113,5}{3.000} = 3,8\%$$

Rata-rata industri = 5,0%

- Menunjukkan penghasilan bersih perusahaan per satu dolar penjualan
- Tiap satu dolar penjualan menghasilkan 3,8 sen laba bersih.

ROA

EAT
Total Aset

$$\frac{113,5}{2.000} = 5,7\%$$

Rata-rata industri = 9%

- Perusahaan lebih banyak menggunakan aset untuk menghasilkan satu dolar penjualan dibanding rata-rata industri

ROI

$\begin{aligned} &= \text{Profitabilitas penjualan} \times \text{efisiensi aset} \\ &= \text{Margin laba bersih} \times \text{perputaran total aset} \\ &= \text{Margin laba bersih} \times (\text{Penjualan Bersih/Total Aset}) \end{aligned}$

$$= 3,8\% \times (3.000/2.000)$$

$$= 3,8\% \times 1,5$$

$$= 5,7\%$$

- Tiap satu dolar yang diinvestasikan dalam aset menghasilkan 5,7 sen EAT
- Bisa saja dua perusahaan yang memiliki NPM & perputaran total aset yang berbeda, tapi memiliki daya untuk menghasilkan laba yang sama

ROE

EAT
Ekuitas Pemegang Saham

$$\frac{113.5}{896} = 12,7\%$$

Rata-rata industri = 15%

- Daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham
- ROE yang tinggi seringkali mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik & manajemen biaya yang efektif

Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas

- Mengukur bagaimana perusahaan menggunakan asetnya
1. Perputaran Persediaan (Inventory turn over)
 2. Jadwal Umur Piutang (Average collection Period/Day Sales Outstanding)
 3. Perputaran Total Aset (Total Assets turnover/TATO)
 4. Aktivitas Piutang (Receivables turn over)
 5. Aktivitas Modal Kerja (Working Capital turn over)

Perputaran Persediaan

Penjualan
Persediaan

$$\frac{3.000}{615} = 4,9 \text{ x}$$

Rata-rata industri = 9,0 x

- Dengan perputaran yang rendah tsb, apakah perusahaan menyimpan barang rusak atau kadaluwarsa

Skedul Umur Piutang

Piutang
Rata-rata penjualan per hari

Piutang
Penjualan per tahun/360 hari

$$\frac{375}{(3.000/360)} = 45 \text{ hari}$$

Rata-rata industri = 36 hari

- Perusahaan nampaknya menghadapi kesulitan menagih piutang.

Perputaran Total Assets (TOTA)

Penjualan Bersih
Total Aset

$$\frac{3.000}{2.000} = 1,5 \times$$

Rata-rata industri = 1,8 x

- Menunjukkan bahwa perusahaan tidak menghasilkan volume usaha yang cukup atas investasi total asetnya
- Penjualan harus ditingkatkan, beberapa aset sebaiknya ditiadakan, atau kombinasi kedua langkah tsb.